

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembukaan UUD 1945 salah satu tujuan pendirian Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini didukung dengan dikeluarkannya Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Didalamnya tercantum pengertian pendidikan sebagai berikut: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Pembelajaran yang dibutuhkan dimasa yang akan datang yaitu pembelajaran yang berbasis kompetensi. Pembelajaran berbasis kompetensi ditujukan untuk menciptakan tamatan yang kompeten dan cerdas dalam membangun identitas budaya dan bangsanya.

Ujian Nasional atau yang biasa disebut UN merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan menengah. UN bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil UN digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk; (1) pemetaan mutu satuan dan/atau program pendidikan; (2) dasar seleksi masuk jenjang pendidikan berikutnya; (3) penentuan kelulusan peserta didik dari program dan/atau satuan pendidikan; dan (4) pembinaan dan pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Hasil UN yang dapat dijadikan tolak ukur kualitas pada sebuah sekolah memacu sekolah untuk meningkatkan kualitas dari sisi perencanaan pembelajaran, peningkatan kompetensi guru sampai pada penyediaan media belajar yang efektif.

Salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional yaitu Fisika. Fisika merupakan bagian dari sains yang mempelajari fenomena dan gejala alam secara empiris, logis, sistematis dan rasional yang melibatkan proses dan sikap ilmiah. Ketika belajar fisika, siswa akan dikenalkan tentang produk fisika berupa materi, konsep, asas, teori, prinsip dan hukum-hukum fisika. Siswa juga akan diajarkan untuk bereksperimen di dalam laboratorium atau di luar laboratorium sebagai proses ilmiah untuk memahami berbagai pokok bahasan dalam fisika. Ditingkat SMA mata pelajaran fisika diajarkan mulai dari kelas sembilan (IX) sampai kelas duabelas (XII).

Pohuwato merupakan suatu wilayah pemerintahan Kabupaten dimana kepala pemerintahannya adalah seorang Bupati. Wilayah ini terletak disebelah barat dari wilayah Propinsi Gorontalo dan merupakan daerah kabupaten ke 4 dari 6 kabupaten/kota Propinsi Gorontalo. Ditinjau dari sudut pemerintah, pemerintah Kabupaten Pohuwato sebagai penanggungjawab pendidikan di wilayah Kabupaten Pohuwato, merasa bahwa UN merupakan bentuk tanggung jawab langsung dari pemerintah melalui Diknas, untuk mengontrol kualitas pendidikan di Kabupaten Pohuwato. Melalui UN dapat dipetakan kualitas pendidikan di Kabupaten Pohuwato secara nasional. Bagi sekolah hasil UN dapat dijadikan pemacu persaingan untuk peningkatan kualitas antar sekolah dan menjadikan tolak ukur keberhasilan proses belajar siswa disekolah tersebut, sekaligus penentuan kualitas disekolah tersebut. Diwilayah ini terdapat lima SMA Negeri yaitu (1) SMA N 1 Marisa, (2) SMA N 1 Paguat, (3) SMA N 1 Lemito, (4) SMA N 1 Randangan, dan (5) SMA N 1 Popayato.

Rekaman data perolehan nilai rata-rata setiap mata pelajaran UN SMA di Kabupaten Pohuwato, diberikan pada Tabel 1.

Tabel 1
Rata- Rata Nilai UN SMA Mata Pelajaran Fisika di Kabupaten Pohuwato Tahun ajaran 2007/2008 sampai 2009/2010

NO	Nama Sekolah	2007/2008	2008/2009	2009/2010
1	SMA Negeri 1 Paguat	4.78	6.47	2.81
2	SMA Negeri 1 Marisa	4.51	5.50	5.66
3	SMA Negeri 1 Randangan	3.49	5.15	5.33
4	SMA Negeri 1 Lemito	5.46	8.10	6.27
5	SMA Negeri 1 Popayato	4.55	5.31	4.43

Sumber: Laporan Hasil UN Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendiknas-BNSP 2011

Data pada tabel 1 mengindikasikan bahwa rata-rata nilai UN mata pelajaran Fisika, siswa SMA di Kabupaten Pohuwato dari tahun ketahun menunjukkan nilai rata-rata yang rendah.

Gambaran perolehan nilai rata-rata hasil UN di Kabupaten Pohuwato, seperti disajikan pada Tabel 1 di atas, mencerminkan adanya beberapa persoalan mendasar, yaitu: (1) belum dikuasainya standar kompetensi dan kompetensi dasar oleh peserta didik untuk setiap mata pelajaran yang diujikan secara nasional; (2) diduga terdapat faktor-faktor yang menjadi pengganggu atau penyebabnya.

Berdasarkan hal diatas, perlu dilakukan suatu penelitian agar dapat memberikan gambaran peta kompetensi siswa SMA pada tiap Kompetensi Dasar mata pelajaran fisika yang diujikan pada ujian nasional di Kabupaten Pohuwato. Dalam hal ini penulis memformulasikan judul penelitian yaitu:

“Pemetaan Penguasaan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta Faktor-faktor penyebab belum dikuasainya Standar Kompetensi hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Fisika SMA di Kabupaten Pohuwato”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dibuatlah rumusan masalah yang merupakan masalah utama pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah Peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikuasai dan belum dikuasai siswa SMA di Kabupaten Pohuwato pada UN untuk mata pelajaran Fisika?
- 2) Apa sajakah faktor-faktor penyebab belum dikuasainya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada UN untuk mata pelajaran Fisika oleh siswa SMA di Kabupaten Pohuwato?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi Bagaimanakah peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikuasai dan belum dikuasai siswa SMA di Kabupaten Pohuwato pada mata pelajaran Fisika.
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab belum dikuasainya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Fisika oleh siswa SMA di Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

- 1) Bagi Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Pohuwato

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan kebijakan dalam penyusunan keputusan yang berhubungan dengan pembaharuan pembelajaran. Selain itu, dapat menjadi masukan bagi upaya pemetaan mutu pendidikan pada setiap daerah.

- 2) Bagi LPTK

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru.

3) Bagi Sekolah

Sekolah memperoleh data tentang peta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikuasai /belum dikuasai siswa dan faktor-faktor penyebabnya.

4) Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap mutu pendidikan di Kabupaten Pohuwato